

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA AJAR DIGITAL PREZI VIRTUAL PRESENTATION SOFTWARE BAGI GURU-GURU SMPN 1 CILEUNGSI BOGOR

Cahya Komara¹, Nurhandayani Supraptiningsih², Tri Setyaningsih³

^{1,2,3}FKIP, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, Indonesia

cahya.komara@uhamka.ac.id, nurhandayani@uhamka.ac.id, tri_setyaningsih@uhamka.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kompetensi ICT guru-guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor dalam koridor pembuatan media ajar digital Prezi virtual presentation software bagi guru-guru disana. Seperti diketahui bersama, proses pengajaran dan pembelajaran saat ini dilakukan dengan sistem daring (online) jarak jauh dimana guru dituntut untuk mampu menyediakan bukan hanya konten materi ajar yang banyak namun juga mampu memanfaatkan media-media ajar digital yang kekinian atau mampu menciptakan media ajar digital yang menarik dan up to date bagi peserta didik atau murid dikelas. Prezi virtual presentation software ini adalah salah satu media atau software pengajaran yang unggul dalam banyak hal. Maka, pelatihan ini diadakan untuk sebagai bentuk pengabdian tim dosen FKIP UHAMKA bagi kemajuan SDM disana. Pelatihan ini berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan durasi 2-3 jam melalui daring zoom. Total peserta kegiatan berjumlah 13 guru dari beberapa bidang studi seperti Bahasa Inggris, Matematika, Olahraga, Biologi, Seni, PKN, dan lain-lain. Pelatihan ini turut menyebar kuesioner awal dan akhir sebagai ukuran mengetahui dampak atau perubahan dari kegiatan yang akan dilakukan. Hasil pelatihan pembuatan media ajar digital Prezi menunjukkan bahwa secara keseluruhan guru merespon positif (setuju dan sangat setuju) bahwa Prezi unggul dalam tampilan, bentuk, desain, kemudahan penggunaan, menarik, dll. Maka, dapat ditarik kesimpulan akhir, Pelatihan Pembuatan Media Ajar Digital (Prezi Virtual Presentation Software) Bagi Guru-Guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor ini sukses memberikan dampak dan perubahan positif bagi Mitra guru disana.

Kata Kunci: *Media ajar digital; Pelatihan guru; Prezi software*

Abstract: *This training is aimed to improve the teachers' ICT competence of SMPN 1 Cileungsi, Bogor on the corridor of making Prezi digital media, a virtual presentation software. As we have already known, the current teaching and learning process is carried out with a remote online (online) learning which forces teachers to provide not only a lot of digital teaching materials or contents but also to be able to take advantage of current and fascinating digital teaching media (up to date) for students in online class. This Prezi virtual presentation software is one of the media or software that has many functions. So, this training was held to serve as a commitment from the UHAMKA FKIP lecturer team for the advancement of school's human resources. This training was conducted in 2 meetings within 2-3 hours through a zoom platform. The total participants of the training were 13 teachers from several fields of study such as English, Mathematics, Sports, Biology, Arts, PKN, and others. This training also distributed pre and post questionnaires as a valid information to know the impact of the activities completed. The results of the Prezi digital teaching media training showed that 10-12 teachers respond positively (agree and strongly agree) that Prezi has advantages in terms of appearance, form, design, ease of use, attractiveness, etc. Thus, it can be concluded that the Training on Making Digital Teaching Media (Prezi Virtual Presentation Software) for Teachers at SMPN 1 Cileungsi, Bogor was successful in providing positive impacts and changes for the teachers there.*

Keywords: *Digital teaching media; Teachers' training; Prezi software*

A. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan di Indonesia saat ini mengalami banyak perubahan. Salah satunya adalah perubahan sistem pengajaran yang diberikan oleh pengajar atau guru untuk peserta didik di kelas. Umumnya, pengajaran dan pembelajaran dilakukan dengan sistem klasik atau *face-to-face learning*, namun sekarang berubah menjadi sistem daring atau *online*. Sistem pembelajaran daring jarak jauh ini menjadi sangat masif digunakan disebabkan oleh pandemi virus covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia. Awalnya, menurut Ren (2020), virus covid-19 menyebar hanya di 1 negara namun kemudian dengan cepat menyebar dan tak terkendali ke seluruh negara selama kurun waktu 1 tahun terakhir. Who melaporkan, virus ini telah menginfeksi lebih dari 28 juta orang di 216 negara (<https://covid19.who.int>) dan terus bertambah. Efek dari pandemi global ini, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memutuskan untuk mengubah sistem pembelajaran di sekolah dari sebelumnya pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran online penuh (<https://setkab.go.id/>). Tentunya kondisi ini menyulitkan pihak sekolah khususnya guru-guru. Guru-guru dituntut untuk mengubah pola pengajaran dan pembelajarannya menjadi daring. Akhirnya, sekolah beradaptasi dengan menjalankan proses pendidikan secara daring sejak bulan maret 2020 hingga maret 2021 dengan berbagai kekurangannya dan kelebihanannya.

Selama kurun waktu 1 tahun ini, terdapat banyak keluhan yang disampaikan oleh para pengajar di Indonesia seputar pengajaran daring. Seperti yang disampaikan oleh seorang Guru SKI MTs. PPyHM Pangkalan Kerinci yang mengatakan guru dalam pembelajaran daring ini juga mempunyai dilema tersendiri, yakni sulitnya mengukur pencapaian pembelajaran karena antara materi yang satu dengan yang lainnya (<https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/>). Kemudian, seorang Guru SMA 1 Sukawati Bali turut mengungkap bahwa pemanfaatan berbagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) menjadi seperti pada media pembelajaran *Google Classroom* atau *Moodle* tidak semudah yang dipikirkan. Permasalahan ada pada sisi penyiapan konten materi yang menyenangkan dan inovatif untuk mengatasi kesulitan belajar yang dihadapi serta kolaborasi media pembelajaran agar pembelajaran tidak monoton dan tetap bisa menghadirkan suasana pembelajaran interaktif antara guru dan peserta didik (<https://www.sma1-sukawati.sch.id/>). Dua pendapat guru tersebut menunjukkan problematika yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring satu tahun ini.

Hal ini turut dirasakan dan dialami oleh guru-guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cileungsi, Bogor khususnya pada bagian peyediaan konten materi dengan menggunakan media pengajaran digital variatif bagi peserta didik. Hasil kajian awal melalui wawancara singkat kepada guru-guru di SMPN 1 Cileungsi menunjukkan temuan utama yaitu media pembelajaran yang digunakan para guru dominan monoton dan membuat para murid merasa jenuh atau bosan. Pembelajarannya peserta didik cenderung pemberian tugas online karena untuk live zoom atau google meet terkendala jaringan, kuota internet, dan keaktifan siswa. Berikut ini kutipan hasil wawancaranya;

Tabel 1. Wawancara Singkat Guru

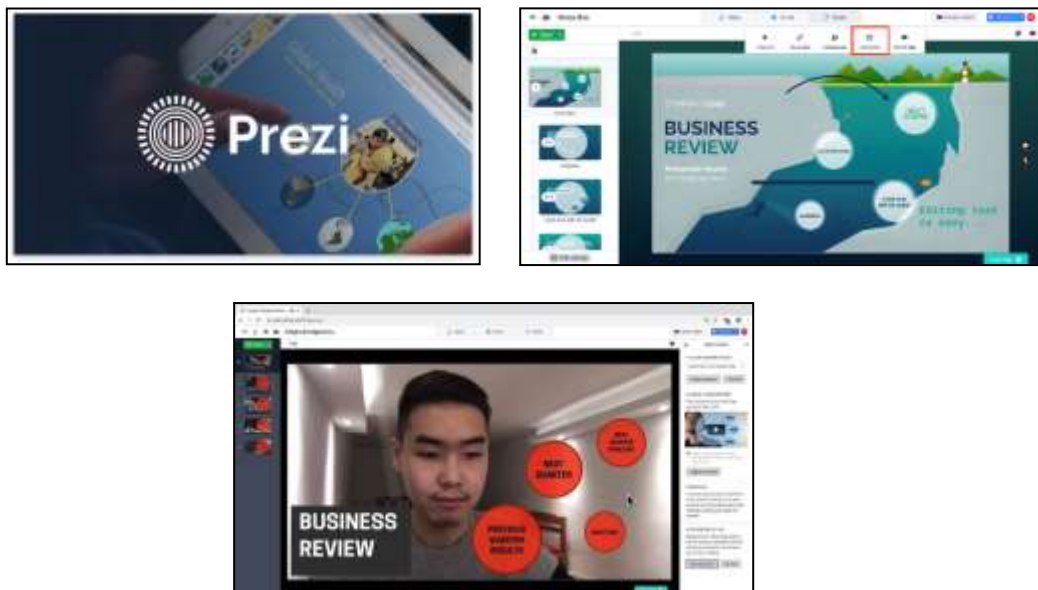
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah Ibu/Bapak mengalami kendala dalam mengajar daring selama masa pandemi Covid-19?	Guru 1: Iya, saya mengalami kendala. Guru 2: Iya betul. Guru 3: Saya sangat terkendala dalam mengajar daring.
2	Dari sekian banyak masalah, permasalahan apa yang paling menyulitkan guru?	Guru 1: Menurut saya sekarang media sih yang kurang. Guru 2: Media pengajaran kurang banget, perlu update. Guru 3: Bikin materi pakai media yang beda itu jadi masalah.

(data diambil per maret 2021)

Terlihat dari jawaban sampel 3 guru di SMPN 1 Cileungsi Bogor diatas, guru-guru disana sebenarnya sudah mulai beradaptasi dalam sistem pengajaran dan pembelajaran online atau daring. Permasalahan telah bergeser dari yang awalnya tidak terbiasa mengajar online, kendala jaringan atau kuota menjadi permasalahan pengadaan atau penciptaan media ajar yang berbeda atau bervariasi dari sebelumnya. Guru-guru menyatakan sudah cukup familiar dengan media live zoom atau google meet, lalu juga telah terbiasa menggunakan Learning Management System (LMS) seperti Google Classroom atau Schoology. Akan tetapi, guru masih sangat perlu menambah pengetahuan, keterampilan dalam pembuatan media ajar yang berbeda agar peserta didik tidak bosan.

Terkait dengan kondisi dan situasi yang diseperti ini, kami sebagai dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka memiliki rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap proses pengajaran dan pembelajaran di Indonesia khususnya SMPN 1 Cileungsi, Bogor. Salah satu tugas dosen sebagaimana yang tertuang pada Catur Darma Perguruan Tinggi, mengharuskan dosen untuk membantu dan mengembangkan sumber daya masyarakat dalam konteks ini guru-guru di Sekolah tersebut agar dapat berkembang dan berjalan kearah yang semakin maju. Oleh karenanya, kami tim dosen FKIP UHAMKA bermaksud menyelenggarakan kegiatan yang dapat membantu terealisasinya program pemerintah. Kami ingin melaksanakan kegiatan yang diberi nama “Pelatihan Pembuatan Media Ajar Digital (Prezi Virtual Presentation Software) Bagi Guru-Guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor” secara daring (zoom).

Prezi merupakan suatu software atau aplikasi yang berbasis website dengan fungsi utama yaitu membuat media presentasi yang sangat menarik (Perron & Stearns, 2010). Prezi awalnya dikembangkan sejak tahun 2009 silam oleh Adam Somlai-Fischer, Peter Halacsy, dan Peter Arvai. Software ini memang secara khusus didesain untuk membuat media presentasi yang menarik bahkan berkelas serta berbeda dengan software presentasi biasa atau Ms. PPT. Berikut ini tampilannya:



Gambar 1. Tampilan Logo, Layout, dan Design Prezi

Fitur yang terdapat pada Prezi sangatlah variatif. Guru tidak hanya bisa membuat presentasi yang berisi animasi berjalan, namun guru bisa memadupadankannya dengan fitur video. Terdapat kanvas virtual yang sudah disediakan oleh Prezi sehingga para pengguna atau guru bisa lebih leluasa mengembangkan idenya. Selain itu, yang paling menarik dari software ini adalah adanya fitur *Zooming User Interface* atau ZUI dimana

fitur ini akan membuat presentasi bisa diperbesar atau zoom serta dinavigasikan dengan cara unik dan cantik. Navigasi bisa dibuat dengan mudah karena Prezi sudah memiliki tool serta *palette* yang dibuat untuk memungkinkan para pengguna atau guru melakukan sebuah rotasi pada kanvas presentasi termasuk *me-resize* atau mengatur ukuran, menampilkan video dan lainnya. Singkatnya, fitur-fitur yang sudah disediakan Prezi akan membuat guru mudah untuk melakukan kustomisasi slide presentasi sesuai dengan apa yang diinginkan.

Prezi dapat digunakan baik secara online maupun offline. Untuk online-nya, guru dapat langsung menggunakan dan menciptakan media ajar digital dengan mengunjungi situs resminya di laman <https://prezi.com/>, sedangkan untuk versi offline-nya guru perlu untuk mendownload master dan kemudian menginstalnya. Software Prezi offline ini bisa diinstal di sistem operasi seperti Windows, Mac, iPhone serta iPad. Guru dapat memanfaatkan Prezi sebagai jawaban untuk menciptakan media ajar digital yang tidak monoton dan menarik perhatian peserta didik lebih kuat. Sebagai contoh, guru tidak perlu live zoom atau google meet dengan murid setiap waktu. Guru hanya perlu menggunakan prezi, memaparkan slide materi dan direkam video, lalu mengirimkan ke murid sebagai bahan pembelajaran. Aktifitas guru yang padat dapat terbantu dengan menyediakan bahan pengajaran dengan software prezi ini.

Penelitian seputar penggunaan prezi sebagai salah satu software yang dapat membantu pembelajaran murid telah banyak dilakukan seperti oleh Mustaffa et al. (2013) yang mengungkapkan bahwa siswa yang belajar dengan prezi menunjukkan minat tinggi konteks bidang ilmu pendidikan Islam. Mereka menyatakan bahwa siswa menunjukkan sikap positif terhadap penggunaan Prezi di kelas karena memberikan rasa penasaran siswa pada slide yang disediakan. Aljaehani (2015) juga melaporkan bahwa bahwa penggunaan Prezi sebagai media ajar digital di kelas dapat memberikan banyak manfaat kepada guru dan siswa karena menyediakan konten kursus dengan cara yang sama sekali berbeda, menggunakan grafik, tabel, peta, animasi dan bahkan suara atau video di aplikasinya.

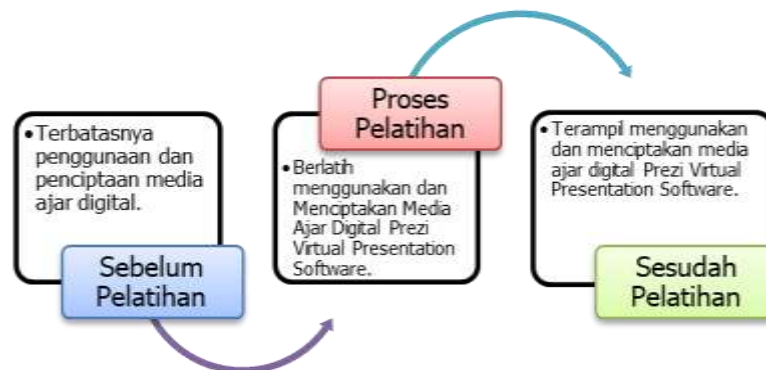
Khususnya di Indonesia, penelitian tentang Prezi telah dilakukan oleh Hartini (2017) dan Nasution & Siregar (2019) yang mengkaji pengembangan model pembelajaran bahasa Inggris dan matematika konteks murid sekolah dan kampus. Hasil penelitian keduanya menunjukkan prezi ampuh untuk menarik perhatian siswa yang menciptakan suasana kelas yang lebih baik dan pengalaman belajar yang bermakna, selain itu juga mendorong guru untuk memiliki akses internet yang tinggi dan kreatif dalam membuat presentasi Prezi. Selain itu penelitian-penelitian berjenis eksperimen (Nuryadin, 2018), korelasi hubungan (Rais, 2019), ataupun survei (Santiana & Fatimah, 2019) lainnya juga berhasil mengungkap sisi positif atau memiliki hubungan terhadap penggunaan prezi bagi pengajar dan murid khususnya dampaknya pada kemampuan peningkatan belajar siswa.

Berdasarkan analisis situasi dan solusi yang ditawarkan diatas, maka permasalahan yang dihadapi guru-guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor dalam proses pengajaran daring (online) adalah sebagai berikut: 1) Guru-guru SMPN 1 Cileungsi, Bogor mengalami masalah atau keterbatasan dalam memanfaatkan, menggunakan, dan menciptakan media pengajaran digital yang up to date atau variatif sebagai upaya menyediakan pengajaran dan pembelajaran daring atau online bagi peserta didik. 2) Guru-guru SMPN 1 Cileungsi, Bogor belum mengenal media ajar digital bernama Prezi Virtual Presentation Software yang dapat menjadi solusi media ajar variatif dalam proses pengajaran dan pembelajaran daring atau online bagi peserta didik. Penulis meyakini dua permasalahan diatas dapat diatasi melalui penerapan software Prezi Virtual Presentation.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan pelatihan ini dilakukan secara online atau daring dalam bentuk Webinar selama 2 kali pertemuan dengan metode presentasi, tanya jawab, dan praktek langsung selama kurang lebih 2-3 jam pada 6 dan 15 Juli 2021. Penggunaan zoom meeting dilakukan mengingat kondisi dan situasi yang belum memungkinkan untuk melaksanakan pengabdian secara face to face atau masih dalam kondisi pandemi covid-19. Sebelum melakukan pelatihan, tim dosen akan menyebar kuesioner menggunakan angket dari Fox (2016) terkait kemampuan guru dalam membuat media ajar menggunakan prezi (<https://bit.ly/3xl5F7F>). Diakhir kegiatan, guru diberi angket kembali untuk melihat progress atau perkembangan setelah dilatih dalam kegiatan ini (<https://bit.ly/3fpkHD4>).

Sesi 1 hari pertama diisi oleh narasumber yaitu Ibu Nurhandayani, M.Pd tentang media ajar digital dan urgensinya untuk selalu up to date mengikuti perkembangan jaman. Kemudian, sesi 2 hari pertama dilanjutkan dengan praktik menggunakan dan membuat media ajar Prezi oleh Bapak Cahya Komara, S.Pd., M.Hum. Pada hari kedua, guru-guru SMPN 1 Cileungsi yang telah dilatih menggunakan dan membuat media ajar digital Prezi melakukan presentasi hasil kerja. Setelah sesi presentasi ini dilakukan, penilaian langsung akan diberikan oleh reviewer Ibu Tri Setyaningsih, M.Pd beserta narasumber lainnya terhadap hasil pembuatan media ajar Prezi guru. Dibawah ini gambaran skemanya:



Gambar 2. Skema Pelatihan

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

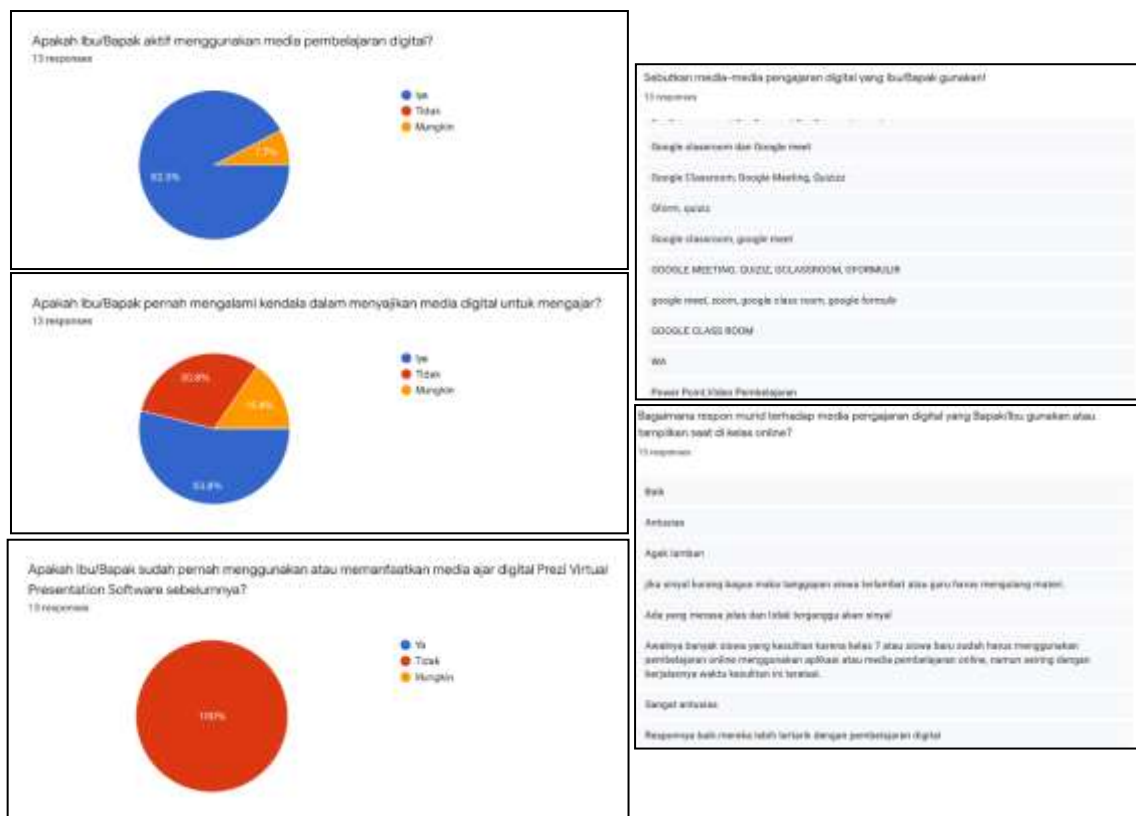
1. Preliminary Data / Kuesioner Awal

Sebelum acara pelatihan diberikan, Tim Dosen telah memberikan kuesioner awal sebagai bagian dari upaya mengungkap kemampuan atau kompetensi awal dari total 13 peserta atau guru-guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor terhadap media ajar digital dan khususnya penggunaan Prezi. Terdapat 5 pertanyaan (3 tertutup dan 2 terbuka) dalam kuesioner awal ini. Dibawah ini daftar pertanyaannya (<https://tinyurl.com/p6eyz6s5>):

Tabel 2. Kuesioner Awal Tertutup & Terbuka

No	Pertanyaan
1	Apakah Ibu/Bapak aktif menggunakan media pembelajaran digital?
2	Sebutkan media-media pengajaran digital yang Ibu/Bapak gunakan!
3	Apakah Ibu/Bapak pernah mengalami kendala dalam menyajikan media digital untuk mengajar?
4	Bagaimana respon murid terhadap media pengajaran digital yang Bapak/Ibu gunakan atau tampilkan saat di kelas online?
5	Apakah Ibu/Bapak sudah pernah menggunakan atau memanfaatkan media ajar digital Prezi Virtual Presentation Software sebelumnya?

Dari hasil kuesioner pertanyaan 1 tentang “keaktifan Ibu/Bapak guru dalam menggunakan media pembelajaran digital”, dapat diketahui bahwa 12 guru atau 92.3% merespon aktif sementara 1 guru atau 7.7% merespon tidak aktif dalam menggunakan media pembelajaran digital. Dari hasil kuesioner pertanyaan 2 tentang “media-media ajar digital apa saja yang Ibu/Bapak guru gunakan”, dapat diketahui bahwa mayoritas guru atau 100% merespon media ajar digital seperti google classroom, google form, google quiz, google meet, whatsapp, video pembelajaran, PPT, dan quizzes. Dari hasil kuesioner pertanyaan 3 tentang “kendala-kendala yang pernah dihadapi guru-guru dalam menyajikan media-media ajar digital untuk murid”, dapat diketahui bahwa 7 guru atau 53.8% merespon pernah mengalami kendala, 4 guru atau 30.8% merespon tidak pernah mengalami kendala, dan 2 guru atau 15.4% menyatakan mungkin pernah mengalami kendala. Dari hasil kuesioner pertanyaan 4 tentang “respon murid terhadap media pengajaran digital yang Bapak/Ibu gunakan atau tampilkan saat di kelas”, dapat diketahui bahwa rata-rata guru merespon berbeda. 5 guru atau 38.46% menyatakan murid-murid antusias dan baik, 5 guru atau 38.46% merespon murid-murid cukup tertarik, dan 3 guru atau 23.07% merespon murid-murid lamban dan kurang responsif. Dari hasil kuesioner pertanyaan 5 tentang “pengalaman Ibu/Bapak guru dalam menggunakan atau memanfaatkan media ajar digital Prezi Virtual Presentation Software sebelumnya”, dapat diketahui bahwa mayoritas guru atau 100% merespon tidak pernah menggunakan Software Prezi. Dibawah ini visualisasi *pie chart* nya:



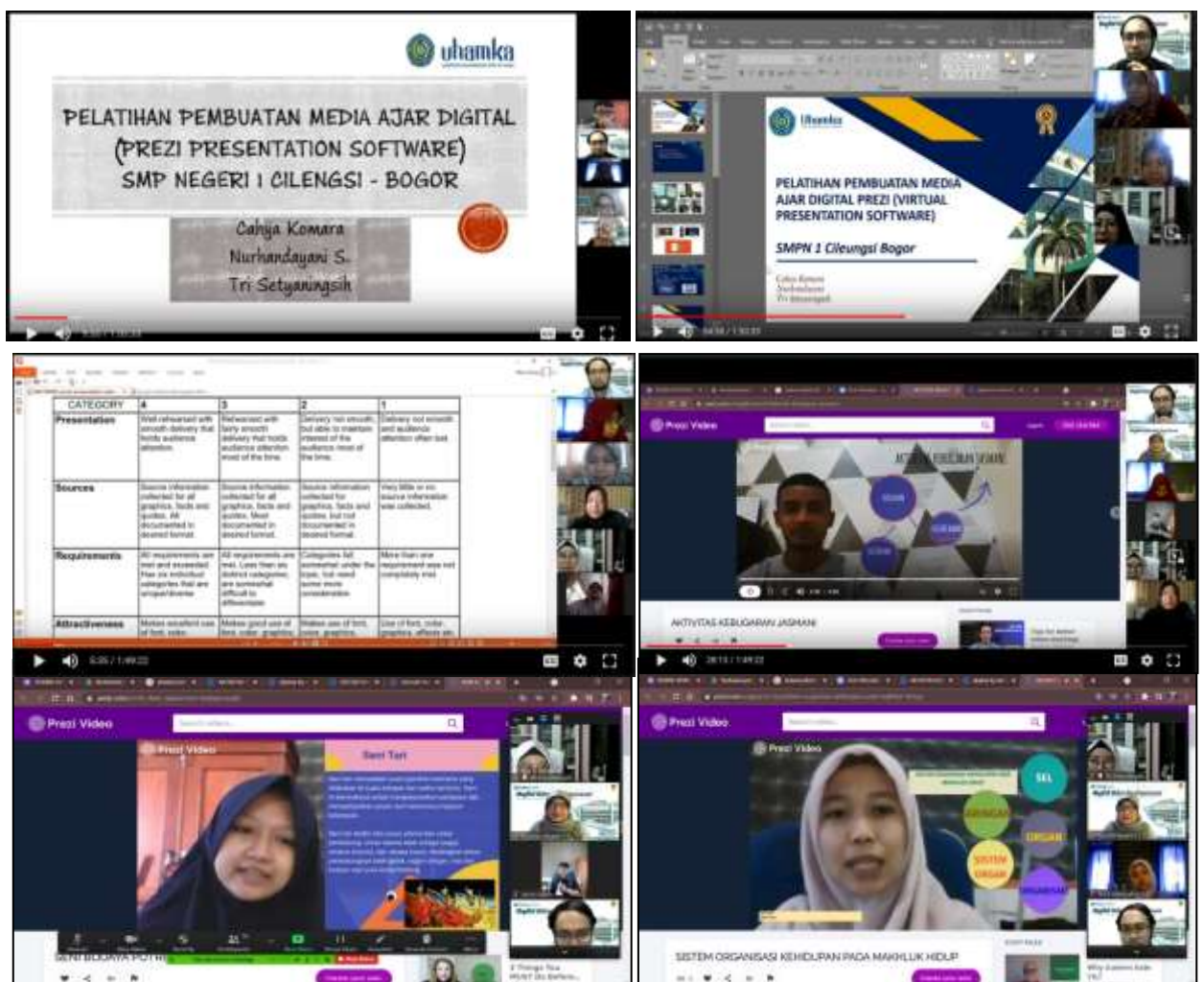
Gambar 3. Chart Pertanyaan 1-5

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pada hari pertama pelatihan, Narasumber 1 Ibu Nurhandayani, M.Pd memberikan materi penyegaran untuk guru-guru di SMPN 1 Cileungsi tentang Konsep Teknologi, Konsep Media, pentingnya media ajar (instructional) dan Media Ajar berbasis Digital yang booming dan banyak digunakan saat ini oleh pengajar khususnya di Indonesia. Ibu Nurhandayani, M.Pd turut mencontohkan penggunaan Linoit.com sebagai salah satu alternatif media digital yang bagus dalam berbagai konteks atau kebutuhan mengajar

guru. Kemudian, sesi 2 di dilanjutkan dengan pemaparan materi Prezi Virtual Presentation Software oleh Bapak Cahya Komara, M.Hum. Pada sesi 2 ini, Narasumber memberikan materi inti pengaplikasian, pembuatan, dan penciptaan media ajar digital dengan Prezi untuk guru-guru di SMPN 1 Cileungsi. Narasumber memaparkan terlebih dahulu pondasi atau urgensi penggunaan media ajar digital, kerumitan dan peluang penguasaan media ajar digital Prezi serta manfaat yang dapat diraih dari peningkatan keterampilan pembuatan media ajar digital Prezi ini. Selain itu, narasumber turut mempraktikkan cara pengaplikasian Prezi, menampilkan contoh pembuatan/video Prezi yang dibuat oleh mahasiswa FKIP Uhamka.

Pada hari kedua pelatihan, peserta melakukan unjuk kerja atau presentasi hasil pembuatan media ajar digital Prezi yang telah diberikan pada pertemuan pertama. Guru-guru memiliki waktu kurang lebih 1 minggu untuk membuat contoh atau dummy prezi sesuai bidang studi atau mata pelajaran yang diajarkan oleh guru-guru di sekolah. Sebelum melakukan presentasi, Ibu Tri Setyaningsih, M.Pd telah melakukan atau memberikan penilaian terhadap karya yang dibuat oleh guru-guru.



Gambar 4. Pemaparan Materi dan Hasil Pembuatan Media Ajar Digital Prezi oleh Guru-Guru

3. Postliminary Data / Kuesioner Akhir

Setelah acara pelatihan dilakukan, Tim Dosen memberikan kuesioner akhir sebagai bagian dari upaya mengungkap persepsi 13 guru-guru setelah menggunakan Prezi sekaligus mengetahui dampak atau perubahan dari kemampuan atau kompetensi awal guru khususnya terkait konteks Media Ajar Digital Prezi. Terdapat 16 pertanyaan (15

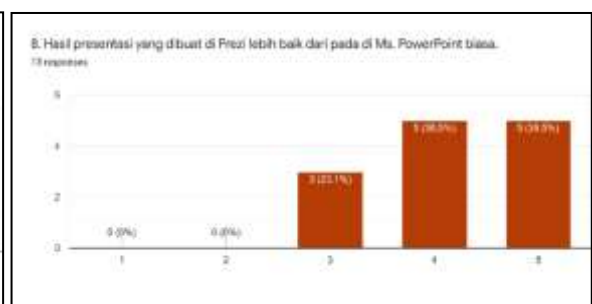
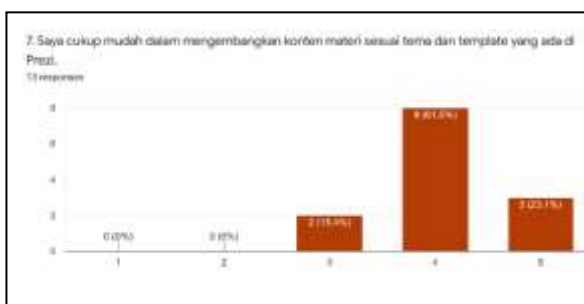
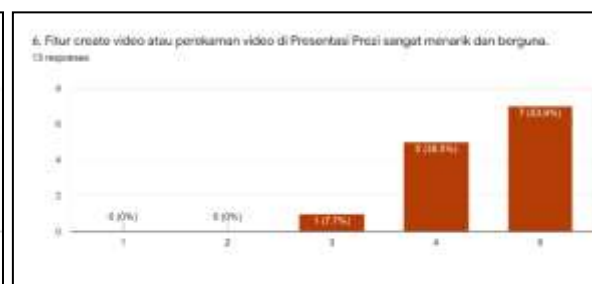
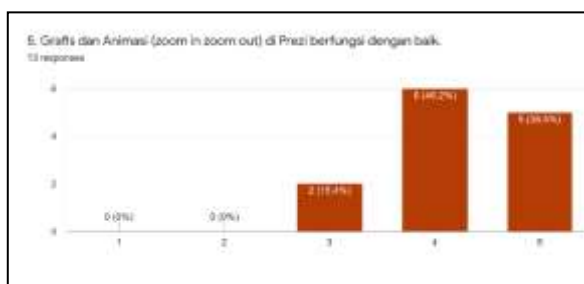
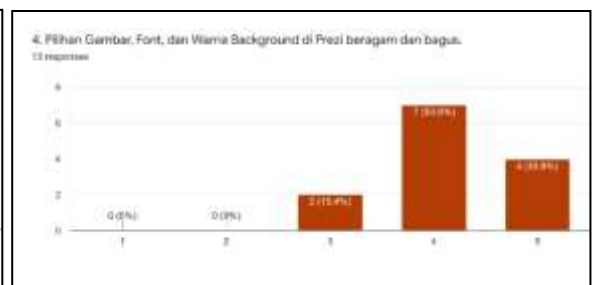
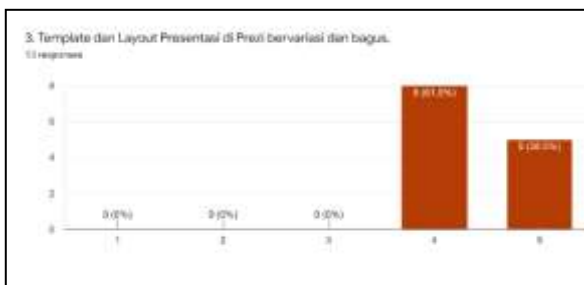
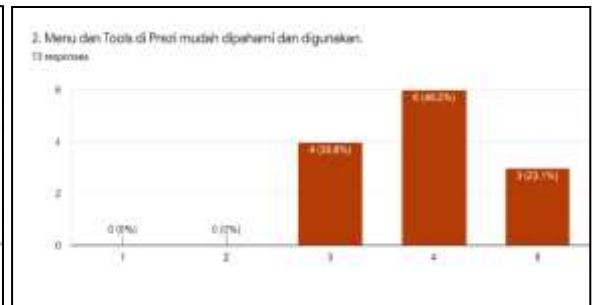
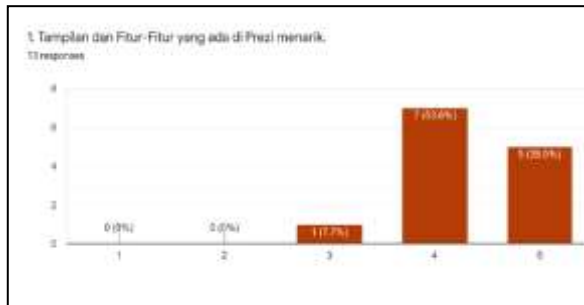
tertutup dan 1 terbuka) dalam kuesioner akhir ini. Dibawah ini daftar pertanyaannya (<https://tinyurl.com/3cn99jkm>):

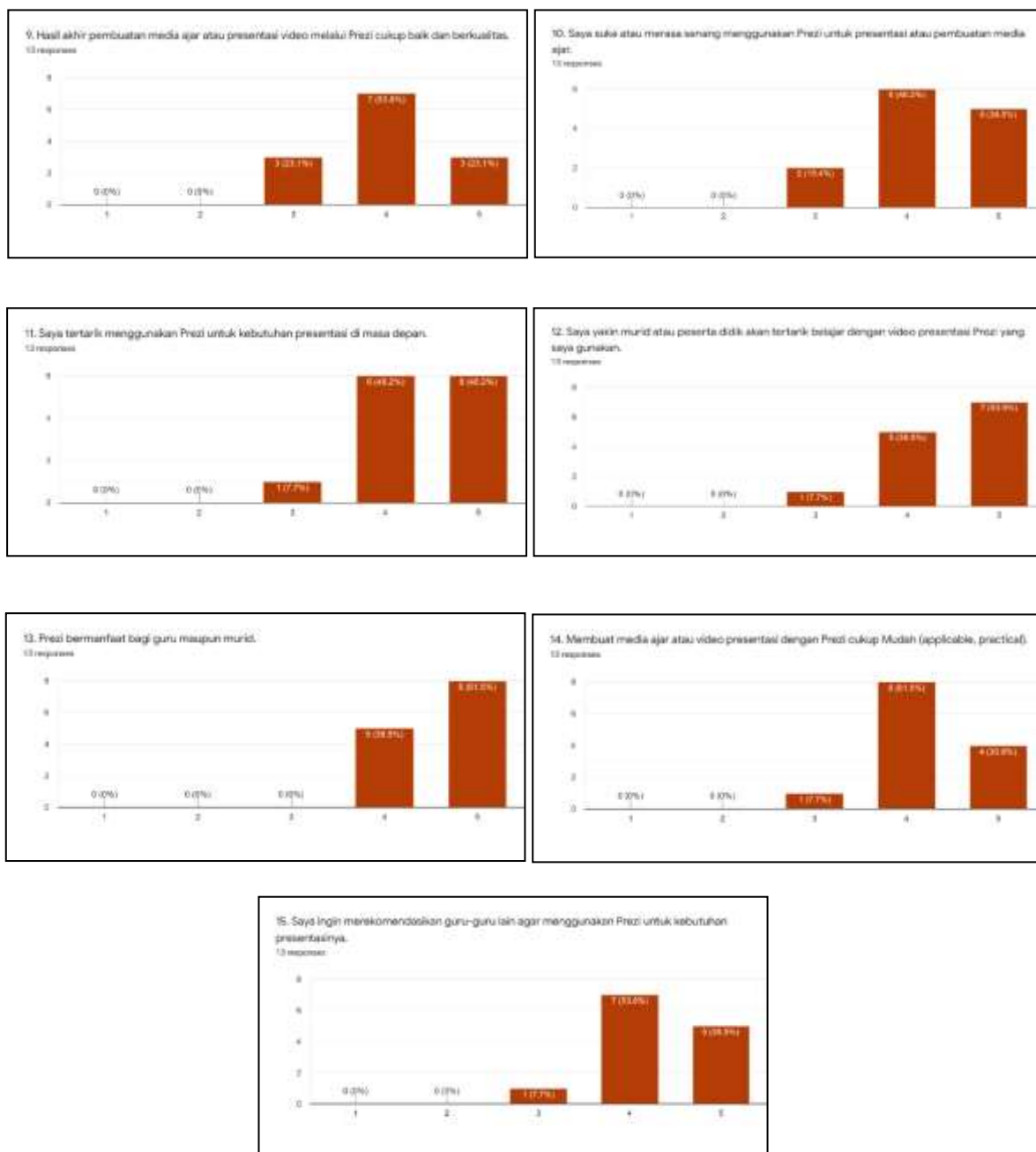
Tabel 3. Kuesioner Akhir Tertutup dan Terbuka

No	Pertanyaan	SS	S	R	TS	STS
1	Tampilan dan Fitur-Fitur yang ada di Prezi menarik.	5 38.5%	7 53.8%	1 7.7%	0 0%	0 0%
2	Menu dan Tools di Prezi mudah dipahami dan digunakan.	3 23.1%	6 46.2%	4 38%	0 0%	0 0%
3	Template dan Layout Presentasi di Prezi bervariasi dan bagus.	5 38.5%	8 61.5%	0 0%	0 0%	0 0%
4	Pilihan Gambar, Font, dan Warna Background di Prezi beragam dan bagus.	4 38%	7 53.8%	3 23.1%	0 0%	0 0%
5	Grafis dan Animasi (zoom in zoom out) di Prezi berfungsi dengan baik.	5 38.5%	6 46.2%	2 15.4%	0 0%	0 0%
6	Fitur create video atau perekaman video di Presentasi Prezi sangat menarik dan berguna.	7 53.8%	5 38.5%	1 7.7%	0 0%	0 0%
7	Saya cukup mudah dalam mengembangkan konten materi sesuai tema dan template yang ada di Prezi.	3 23.1%	8 61.5%	1 7.7%	0 0%	0 0%
8	Hasil presentasi yang dibuat di Prezi lebih baik dari pada di Ms. PowerPoint biasa.	5 38.5%	5 38.5%	3 23.1%	0 0%	0 0%
9	Hasil akhir pembuatan media ajar atau presentasi video melalui Prezi cukup baik dan berkualitas.	3 23.1%	7 53.8%	3 23.1%	0 0%	0 0%
10	Saya suka atau merasa senang menggunakan Prezi untuk presentasi atau pembuatan media ajar.	5 38.5%	6 46.2%	2 15.4%	0 0%	0 0%
11	Saya tertarik menggunakan Prezi untuk kebutuhan presentasi di masa depan.	6 46.2%	6 46.2%	1 7.7%	0 0%	0 0%
12	Saya yakin murid atau peserta didik akan tertarik belajar dengan video presentasi Prezi yang saya gunakan.	7 53.8%	5 38.5%	1 7.7%	0 0%	0 0%
13	Prezi bermanfaat bagi guru maupun murid.	8 61.5%	5 38.5%	0 0%	0 0%	0 0%
14	Membuat media ajar atau video presentasi dengan Prezi cukup Mudah (applicable, practical).	4 38%	8 61.5%	1 7.7%	0 0%	0 0%
15	Saya suka atau merasa senang menggunakan Prezi untuk presentasi atau pembuatan media ajar.	5 38.5%	7 53.8%	1 7.7%	0 0%	0 0%
16	Berikan pendapat dan masukan anda terhadap pelatihan pembuatan media ajar Prezi Virtual Presentation Software ini!	<i>Positive Responses</i>				

Dari hasil kuesioner tertutup nomor 1-15 diatas, secara keseluruhan tentang respon 13 guru peserta pelatihan menunjukkan sisi positif seperti terlihat pada pertanyaan 1 tentang “tampilan dan fitur-fitur yang ada di Prezi apakah menarik atau tidak”, dapat diketahui bahwa 5 guru atau 38.5% merespon sangat setuju, 7 guru atau 53.8%

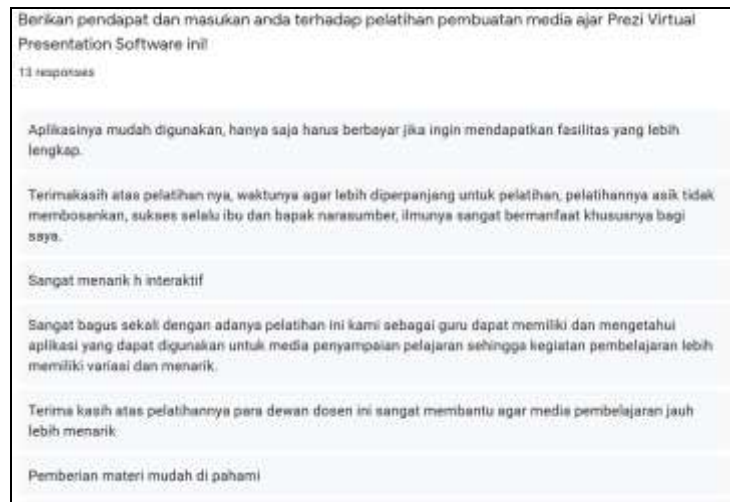
menyatakan setuju, dan 1 guru atau 7.7% merespon ragu/netral. Sementara, tidak ditemukan guru atau 0% yang menyatakan Prezi tidak menarik. Kemudian, dari hasil kuesioner pertanyaan 2 diatas tentang “Menu dan Tools di Prezi apakah mudah dipahami dan digunakan”, dapat diketahui bahwa 3 guru atau 23.1% merespon sangat setuju, 6 guru atau 46.2% menyatakan setuju, dan 4 guru atau 30.8% merespon ragu/netral. Sementara, tidak ditemukan guru atau 0% yang menyatakan menu dan tools di Prezi tidak mudah dipahami atau digunakan (dan seterusnya). Dibawah ini visualisasinya:





Gambar 5. Grafik Pertanyaan 1-15

Sementara, hasil kuesioner terbuka nomor 16 tentang “Berikan pendapat dan masukan anda terhadap pelatihan pembuatan media ajar Prezi Virtual Presentation Software ini!”, dapat diketahui bahwa mayoritas guru atau 100% merespon positif terhadap pelatihan Prezi yang diberikan kepada mereka. Guru-guru disana menilai Prezi sangat mudah digunakan, software yang bagus, dan pelatihan ini sangat membantu guru-guru dalam penciptaan media ajar digital yang variatif. Dibawah ini responnya:



Gambar 6. Jawaban Pertanyaan 16

D. SIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelatihan yang dilaksanakan oleh tim dosen menunjukkan perubahan atau penambahan kompetensi ICT bagi guru-guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor khususnya dalam menciptakan media ajar digital dengan menggunakan Prezi Virtual Presentation Software. Terdapat beberapa indikator keberhasilan seperti dari hasil kuesioner awal tertutup dan terbuka (5 pertanyaan) dimana 13 guru SMPN 1 Cileungsi, Bogor yang belum pernah menggunakan atau mengenal dan bahkan belum pernah membuat media ajar digital dengan Prezi menjadi tahu dan mampu menciptakan media ajar digital sesuai bidang studi atau mata pelajaran guru tersebut. Kemudian, Hasil kuesioner akhir baik tertutup dan terbuka pun menunjukkan tren positif dimana dari 16 item pertanyaan, rata-rata 10-12 guru merespon positif (setuju dan sangat setuju) bahwa Prezi memiliki keunggulan dalam tampilan, bentuk, desain, kemudahan penggunaan, menarik, dll. Hal ini didukung dari data tidak adanya guru yang merespon kuesioner dengan negatif (tidak setuju atau sangat tidak setuju) terhadap berbagai indikator yang ditanyakan. Maka, dapat ditarik kesimpulan akhir, Pelatihan Pembuatan Media Ajar Digital (Prezi Virtual Presentation Software) Bagi Guru-Guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor ini sukses memberikan dampak dan perubahan positif bagi Mitra guru disana.

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen konteks Pelatihan Pembuatan Media Ajar Digital (Prezi Virtual Presentation Software) Bagi Guru-Guru di SMPN 1 Cileungsi, Bogor antara lain: 1) Guru-guru diharapkan terus berlatih menggunakan, mempraktikan, dan menciptakan media ajar digital dengan Prezi di masa depan. Terdapat banyak kesempatan untuk mengembangkan media ajar digital Prezi ini sesuai dengan kebutuhan dilapangan dan tujuan pembelajaran yang ingin diraih. 2) Kepada para tim dosen lain atau peneliti bisa mengembangkan media ajar digital prezi dalam konteks riset atau dapat memberikan solusi alternatif selain prezi yang bermanfaat bagi guru-guru dan masyarakat umumnya di masa pandemi saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Koordinator Guru SMPN 1 Cileungsi, Bogor Bapak Mohammad Amin Rais, S.Pd dan 13 Peserta Guru yang telah berperan dalam kegiatan ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat dalam pelatihan ini yang telah mengizinkan untuk dipublikasikan kegiatannya di laman <https://visinews.net/tim-dosen-pendidikan-bahasa-inggris-uhamka-gelar-pelatihan->

[media-ajar-digital/](https://www.youtube.com/watch?v=ktR4mku2hy4&t=6466s) dan di unggah pada platform media youtube: <https://www.youtube.com/watch?v=ktR4mku2hy4&t=6466s>.

DAFTAR RUJUKAN

- Aljaehani, W.M. (2015). Using Prezi presentation software to enhance vocabulary learning to EFL secondary school students. *Educational Research International* 4(4).
- Fox, H., et al. (2016). Prezi versus powerpoint in EFL classroom. *Proceedings of 63rd The IIER International Conference*, 37-41.
- Hartini et.al (2017). Developing Learning Media Using Online Prezi into Materials about Optical Equipments. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 6(2).
- Mustaffa, A.et al.(2013). Students' perceptions and attitude towards the effectiveness of Prezi uses in learning Islamic subject.
- Nasution, E. Y. P., & Siregar, N. F. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2).
- Ni Wayan . (2020). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) selama Masa Pandemi Covid-19. <https://www.sma1-sukawati.sch.id/berita/5fc3326c6131645f460003bb/pembelajaran-jarak-jauh-pjj-selama-masa-pandemi-covid19>. Dipublikasi pada November 29, 2020. Diakses pada 20, 2021.
- Nuryadin, E., & Tamam, M. Z. B. (2018). Pengaruh Media Prezi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia (Studi Eksperimen Di Kelas Viii Smp Negeri 20 Kota Tasikmalaya, Tahun Ajaran 2018/2019). *Jurnal Bio Education*, 3(1).
- Perron, B., & Stearns, A. (2010). A review of a presentation technology: Prezi.
- Rais, M. (2015). Pengaruh Penggunaan Multimedia Presentasi Berbasis Prezi Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Mengingat Konsep. *Jurnal Mekom*, 2(1).
- Ren, X. (2020). Pandemic and lockdown : a territorial approach to COVID-19 in China, Italy and the United States. *Eurasian Geography and Economics*, 00(00), 1–12.
- Rosnilam. (2021). Dilema Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dalam Masa Pandemi. <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dilema-pelaksanaan-pembelajaran-daring-dalam-masa-pandemi/>. Dipublikasi pada Januari 9, 2021. Diakses pada 20, 2021.
- Santiana., & Fatimah, A. (2017). Prezi, Cloud-Based Presentation, For Teaching: How Is It Interesting? *Edulite Journal*, 2(2).
- Sekretariat Kabinet Negara Indonesia. Education minister to coordinate online education upon schools closures. <https://setkab.go.id/en/education-minister-to-coordinate-online-education-upon-schools-closures/>. Dipublikasi pada Maret 16, 2020. Diakses pada 20, 2021.
- World Health Organization. Coronavirus (covid-19) disease. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>. Dipublikasi Agustus 10, 2020 (last update). Diakses pada 20, 2021.